Siaran Pers
Untuk segera diterbitkan

Pendapatan Lautan Luas Capai Rp8,2 Triliun pada Kuartal III 2026, Laba Bersih Meningkat 63,1%

Jakarta, 27 Oktober 2026 – PT Lautan Luas Tbk (IDX: LTLS) membukukan pendapatan sebesar **Rp8,2 triliun** hingga kuartal III 2026, meningkat 27,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp6,4 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh industri kimia (*chemicals*) dan air (*water industries*), dengan dukungan peningkatan volume penjualan serta harga jual.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, laba bersih Perseroan meningkat 63,1% menjadi Rp196 miliar dari Rp120 miliar pada kuartal III 2025. Peningkatan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan ini turut diikuti perbaikan margin laba kotor menjadi 18,5%, dibandingkan 15,7% pada periode yang sama tahun sebelumnya, atau meningkat 2,8 poin persentase.

Kinerja operasional Perseroan juga menunjukkan peningkatan. Laba usaha mencapai Rp559 miliar, naik 81,6% dibandingkan kuartal III 2025 yakni Rp308 miliar. Sementara itu, EBITDA tercatat sebesar Rp665 miliar pada kuartal III 2026, dibandingkan Rp421 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dari sisi kontribusi bisnis, segmen distribusi menyumbang 49% dari total pendapatan pada kuartal III 2026, diikuti segmen manufaktur sebesar 45% dan segmen pendukung dan jasa sebesar 6%.

"Pertumbuhan pendapatan dan laba bersih hingga kuartal III 2026 didukung oleh peningkatan volume penjualan serta harga jual yang menguntungkan. Kami juga mencatat perkembangan positif pada sejumlah indikator kinerja operasional dan keuangan. Ke depan, pengelolaan bisnis dan keuangan akan tetap menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan operasional Perseroan," **ujar Eurike Hadijaya, Head of Investor Relations, Corporate Communications and ESG PT Lautan Luas Tbk**.

Dari sisi pengelolaan keuangan, sejumlah rasio utama Perseroan menunjukkan perbaikan. Rasio net debt terhadap EBITDA tercatat sebesar 1,32 kali, membaik dibandingkan 2,36 kali pada kuartal III 2025. Rasio EBITDA terhadap beban bunga bersih juga meningkat dari 4,84 kali menjadi 7,54 kali. Sementara itu, rasio lancar (*current ratio*) tercatat sebesar 1,15 kali dan tetap berada pada tingkat yang dinilai sehat dalam laporan Perseroan. Siklus modal kerja *Working Capital Cycle* (WCC) Perseroan tercatat selama 52 hari, lebih singkat dibandingkan 56 hari pada kuartal III 2025.

Pada akhir September 2026, total aset Perseroan mencapai Rp7,8 triliun, meningkat dibandingkan Rp6,7 triliun pada akhir 2025. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan piutang usaha dan persediaan sejalan dengan pertumbuhan pendapatan. Posisi

persediaan dan utang usaha yang lebih tinggi juga mencerminkan penempatan persediaan strategis untuk menjaga keberlangsungan bisnis dan mendukung permintaan. Perseroan juga telah menjadwalkan pembayaran utang obligasi yang akan jatuh tempo pada November 2026.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis tersebut, PT Lautan Luas Tbk terus mengoptimalkan kegiatan usaha di segmen distribusi, manufaktur, serta pendukung dan jasa untuk memenuhi kebutuhan berbagai sektor industri. Pengelolaan modal kerja dan keuangan tetap menjadi perhatian Perseroan dalam menjaga efisiensi operasional dan mendukung keberlanjutan bisnis.

###

Tentang Lautan Luas

PT Lautan Luas Tbk (IDX: LTLS) merupakan perusahaan penyedia bahan baku dan solusi terintegrasi yang didirikan pada tahun 1951. Berawal sebagai importir bahan kimia dasar dan khusus, Lautan Luas telah berkembang menjadi perusahaan dengan tiga segmen bisnis utama, yaitu distribusi, manufaktur, serta pendukung dan jasa.

Jaringan distribusi Lautan Luas didukung oleh lebih dari 100 prinsipal internasional dengan lebih dari 1.000 produk yang dipasarkan di Indonesia, Singapura, Shanghai, Thailand, dan Vietnam. Dengan empat cabang, lima kantor perwakilan, serta satu gudang berikat di Indonesia, Lautan Luas melayani berbagai sektor industri strategis, termasuk makanan dan minuman; pengolahan air dan limbah; perawatan pribadi dan rumah tangga; otomotif; pakan ternak; konstruksi bangunan; pertanian; pulp, kertas, dan kemasan; pertambangan; tekstil dan pakaian; layanan logistik terpadu; solusi teknologi informasi; kesehatan; serta *oil & lubricants*.

Informasi Lebih Lanjut, hubungi:

Corporate Communications PT Lautan Luas Tbk
Email: corporate.communications@lautan-luas.com Telp: +62 21 8066 0777

Press Release
For Immediate Release

Lautan Luas Q3 2026 Revenue Reaches Rp8.2 Trillion, with Net Profit Up 63.1%

Jakarta, October 27, 2026 – PT Lautan Luas Tbk (IDX: LTLS) recorded revenue of Rp8.2 trillion through the third quarter of 2026, an increase of 27.6% from Rp6.4 trillion in the same period last year. This growth was mainly driven by the chemicals and water industries, supported by higher sales volumes and favorable selling prices.

Along with revenue growth, the Company's net profit increased by 63.1% to Rp196 billion from Rp120 billion in the third quarter of 2025. Net profit growth outpaced revenue growth, alongside an improvement in gross margin to 18.5% from 15.7% in the same period last year, an increase of 2.8 percentage points.

The Company also recorded stronger operating performance. Operating income reached Rp559 billion, up 81.6% from Rp308 billion in the third quarter of 2025. Meanwhile, EBITDA reached Rp665 billion in the third quarter of 2026, compared with Rp421 billion in the same period last year. In terms of business contribution, the distribution segment accounted for 49% of total revenue in the third quarter of 2026, followed by manufacturing at 45% and support and services at 6%.

"Revenue and net profit growth through the third quarter of 2026 was supported by higher sales volumes and favorable selling prices. We also saw positive developments in several key operational and financial indicators. Going forward, effective business and financial management will remain important in maintaining the Company's operational continuity," said **Eurike Hadijaya, Head of Investor Relations, Corporate Communications and ESG PT Lautan Luas Tbk**.

In terms of financial management, several of the Company's key financial ratios improved. The net debt to EBITDA ratio stood at 1.32 times, improving from 2.36 times in the third quarter of 2025. The ratio of EBITDA to net interest expense also increased from 4.84 times to 7.54 times. Meanwhile, the current ratio stood at 1.15 times and remained at a healthy level, as stated in the Company's report. The Company's working capital cycle (WCC) was 52 days, shorter than the 56 days recorded in the third quarter of 2025.

As of the end of September 2026, the Company's total assets reached Rp7.8 trillion, up from Rp6.7 trillion at the end of 2025. This increase was mainly driven by higher trade receivables and inventory levels, in line with revenue growth. Higher inventory and trade payables also reflect the Company's strategic inventory positioning to ensure business continuity and support ongoing

demand. The Company is also scheduled to fulfill its bond repayment obligations in November 2026.

With continued business growth, PT Lautan Luas Tbk remains focused on optimizing its distribution, manufacturing, as well as support and services segments to meet the needs of various industries. The Company will continue to focus on working capital and financial management to improve operational efficiency and support long-term business sustainability.

###

About Lautan Luas

PT Lautan Luas Tbk (Lautan Luas) was established in 1951 as an importer and distributor of basic and specialty chemicals. The Company's business segments have since expanded to include distribution, manufacturing, as well as support and services. Today, its distribution segment is supported by more than 100 international principals offering over 1,000 product varieties. Lautan Luas' distribution network spans several locations across Asia, including Indonesia, Singapore, Shanghai, Thailand, and Vietnam. In Indonesia, our business operations are supported by four branches, five representative offices, and one bonded warehouse.

Lautan Luas serves a wide range of industries, including food and beverage, water, personal and home care, animal feed, mining and metals, agriculture, and plastics and rubber. Our Manufacturing segment comprises seven subsidiaries, all located in Indonesia, while the Support and Services segment includes four subsidiaries operating in information technology, water treatment, and logistics, including warehousing, tank storage, and transportation services.

For further information, please contact:

Corporate Communications – PT Lautan Luas Tbk
Email: corporate.communications@lautan-luas.com
Tel: +62 21 8066 0777